

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sepak bola dimainkan pada lapangan yang lebih besar dari pada olahraga lainnya. Peraturan permainan mencakup periode waktu 2 x 45 menit, tanpa time out dan hanya sedikit pergantian pemain. Oleh karena itu, pemain sepak bola merupakan atlet yang paling bugar sataminanya. Dalam sepak bola, setiap tim memiliki seconden striker dan striker yang mempunyai tugas untuk mencetak goal.

Menurut Deni Kurniadi, Suro Prapanca (2010 : 12), permainan sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing berjumlah 11 orang. Tiap regu yang berhadapan saling berebut bola untuk bisa memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Regu yang paling banyak membuat gol merekalah yang keluar sebagai pemenang.

Dalam hal ini striker (pemain depan) di perbolehkan untuk menggiring bola dengan kecepatan yang sangat baik sehingga bisa membobol pertahanan lawan, tetapi dapat menggunakan kaki, tungkai, atau kepala. Gol di ciptakan dengan menendang atau menanduk ke dalam gawang lawan, setiap gol di hitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Teknik menggiring juga harus di kuasai oleh seorang pemain supaya dapat bermain dengan baik. Teknik ini secara umumnya dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut : 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam. 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar. 3) Model teknik menggiring bola. 4) Menggiring bola sambil berlari

Kemampuan seseorang dalam teknik dasar menggiring bola akan mampu menggambarkan tingkat keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Seseorang dinyatakan terampil dalam suatu cabang olahraga, apabila ia dapat menguasai teknik-teknik dasar cabang olahraga tersebut dengan sempurna. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar permainan sepak bola. Untuk menguasai

Teknik-teknik dasar sepakbola harus melalui tahapan belajar dan latihan, mulai dari belajar dan latihan gerak yang bersifat kasar sampai pada gerak yang bersifat halus. Dalam hal ini tiap pemain sepakbola akan melalui proses pembelajaran yang sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah berat beban latihannya sehingga menghasilkan hasil yang baik.

Proses pembelajaran kecepatan menggiring bola, yang di dalamnya mencakup pembelajaran teori dan praktek akan lebih menarik apabila pembelajaran praktek yang akan di terapkan pemain berulang ulang untuk melatih cara menggiring bola yang baik.

Di SMK Negeri 3 Gorontalo permainan sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa saat ini. tetapi itu tidak dapat menjamin mereka untuk bisa bermain bola dengan baik, terutama pada kemampuan mereka saat menggiring bola. Meningkatkan kecepatan dasar yang dibutuhkan seorang pemain bola, khususnya bagi pemain yang berada di posisi tengah dan depan yang dapat berlatih secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil menggiring bola dengan kecepatan yang sangat baik.

Melihat dari cara bermain tim sepak bola SMK Negeri 3 Gorontalo teknik perlu lebih ditingkatkan, terutama dalam kecepatan menggiring bola. Masih banyak pemain yang kurang mampu menguasai teknik menggiring bola dengan baik. Kecepatan saat menggiring bola menjadi salah satu kelemahan dalam tim ini. Selain itu, para pemain pada saat menggiring bola dengan mudah kehilangan kecepatan lari, akibat kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan lari saat menggiring bola yang terkesan kaku. Teknik menggiring bola menggunakan kura-kura kaki dalam dan kura-kura kaki luar masih kurang mampu dikuasai dengan baik oleh pemain guna mendapatkan kecepatan yang maksimal dalam menggiring bola. Dari sini peneliti ingin meneliti mengenai kecepatan saat menggiring bola, makaya peneliti ingin melatih *Ball feeling* di SMK Negeri 3 Gorontalo untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola.

Tanpa kehadiran seorang pelatih. pemain dapat berlatih melakukan gerakan-gerakan sehingga pada akhirnya menemukan gerak yang paling sesuai untuk dirinya dalam mengantisipasi setiap bola yang bergulir di lapangan hijau.

Pelatih yang dapat melatih kecepatan menggiring bola juga dapat memiliki kecepatan menggiringnya yang baik sehingga dapat melatih kepada pemain-pemain dalam tim tersebut yang di latihnya. Sebagaimana penjelasan-penjelasan di atas bahwa sepakbola menuntut kecepatan menggiring yang hanya dapat dikuasai dengan berlatih secara sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah berat beban latihannya, maka pembelajaran praktek akan sangat membantu dalam proses pembelajaran kecepatan menggiring bola. Jadi upaya yang kita lakukan calon seorang pelatih untuk menangani permasalahan ini, dengan menerapkan suatu latihan terhadap anak-anak tersebut, penarapan dan latihan pendidikan jasmani adalah suatu hal yang penting dalam meningkatkan keterampilan siswa yang mengarah pada materi. Ada pun latihan yang lebih dominan dalam meningkatkan kecepatan menggiring bola adalah latihan *berdistribusi* melalui model *ball feeling*.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh latihan *berdistribusi* melalui model *ball feeling* terhadap kecepatan menggiring bola (*dribbling*) pada cabang olahraga sepak bola (studi eksperimen siswa putra kelas XI di SMK Negeri 3 Gorontalo)

## **1.2. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat bahwa banyak masalah yang didapat berkaitan dengan judul yang hendak saya susun diantara masalah tersebut adalah:

- 1). Kurangnya latihan berdistribusi yang dilakukan oleh siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo.
- 2). Kurangnya kecepatan menggiring bola siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo
- 3). Kurangnya kemampuan menggiring bola siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo
- 4). Kurangnya latihan berulang-ulang tehnik dasar mengring bola
- 5). Siswa tidak samaskali mendapat latihan *Ball feeling* yang di laukan berulang ulang di sekolah
- 6). Latihan kecepatan *ball feeling* guna meningkatkan ketrampilan menggiring bola perlu dilakukan di SMK Negeri 3 Gorontalo

### **1.3. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada proposal yang menjadi permasalahan yaitu :

Apakah terdapat pengaruh bentuk latihan *berdistribusi* melalui model *ball feeling* dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola (studi eksperimen siswa putra kelas XI di SMK Negeri 3 Gorontalo)

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan berdistribusi melalui model *ball feeling* terhadap kecepatan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola (studi eksperimen siswa putra kelas XI di SMK Negeri 3 Gorontalo)

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini bisah diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori ilmu olahraga pada umumnya dan khususnya pada cabang olahraga sepak bola. Hasil dari penelitian ini mampu memperkuat teori-teori kepelatihan dan mampu memperkuat teori kepelatihan olahraga di antara teori-teori olahraga yang lainnya.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis.**

Hasil penelitian ini bias diharapkan dapat dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti. kepada pembaca yang dapat menambah pemahaman tentang teknik dasar menggiring bola guna mendapatkan kecepatan yang maksimal saat menggiring bola dan di jadikan saran untuk mengetahui pengembangan teori-teori olahraga khususnya untuk ilmu kepelatihan olahraga. Bagi penyusun, dapat memberikan solusi terbaik khususnya dalam wilayah Gorontalo dalam perbaikan pembelajaran permainan sepak bola melalui latihan *Ball feeling* terhadap kecepatan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola dengan senang dan baik sehingga prestasi menggiring bola siswa meningkat dan hasil penelitian ini dapat di hitung sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sendiri.